

INFORMASI TENTANG BENCANA ALAM

KEJADIAN ROB DI KELURAHAN DAMPYAK KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL

Informasi Kejadian :

Telah terjadi kejadian bencana alam berupa rob di sebagian daerah pesisir pantai utara Jawa, termasuk di Kabupaten Tegal yang melanda sebagian wilayah Kelurahan Dampyak Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Kejadian rob atau naiknya permukaan air laut ke daratan terjadi pada Senin tanggal 23 Mei 2022. Salah satu Ketua RW di Kelurahan Dampyak Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, Bp. Wasirun mnyampaikan bahwa kejadian rob kali ini termasuk yang terparah dari kejadian tahun-tahun sebelumnya.



Gambar : Kejadian rob di Kelurahan dampyak Kec.Kramat Kab.Tegal

Pemerintah Kabupaten Tegal terus memantau kejadian rob yang melanda wilayah Kelurahan Dampyak. Dari hasil pemantauan terakhir pada hari minggu tanggal 29 Mei 2022 sampai pukul 22.00 tidak lagi terjadi kenaikan rob. Hal ini menjadikan para pengungsi yang menempati masjid Al Ikhlas mulai kembali ke rumah masing-masing. Namun demikian, masih terdapat 7 orang warga yang masih bertahan di masjid Al Ikhlas karena rumah mereka masih dalam proses pembersihan dari sisa-sisa air rob.

Potensi Bahaya/Besaran Dampak Yang Ditimbulkan :

Kejadian rob di wilayah Kelurahan Dampyak Kec.Kramat memberikan dampak terhadap permukiman warga. Beberapa permukiman warga yang terdampak antara lain :

1. Wilayah RT 01 RW 07 :

- Jumlah rumah terdampak : 45

- Jumlah KK : 45
 - Jumlah rumah dihuni : 45
 - Jumlah rumah tidak dihuni : 0
 - Jumlah warga : 158 jiwa
2. Wilayah RT 02 RW 07 :
- Jumlah rumah terdampak : 55
 - Jumlah KK : 26
 - Jumlah rumah dihuni : 26
 - Jumlah rumah tidak dihuni : 29
 - Jumlah warga : 92 jiwa
3. Wilayah RT 04 RW 07 :
- Jumlah rumah terdampak : 66
 - Jumlah KK : 34
 - Jumlah rumah dihuni : 34
 - Jumlah rumah tidak dihuni : 32
 - Jumlah warga : 115 jiwa
4. Wilayah RT 05 RW 07 :
- Jumlah rumah terdampak : 78
 - Jumlah KK : 60
 - Jumlah rumah dihuni : 56
 - Jumlah rumah tidak dihuni : 22
 - Jumlah warga : 199 jiwa
5. Wilayah RT 03 RW 07 :
- Jumlah rumah terdampak : 70
 - Jumlah KK : 45
 - Jumlah rumah dihuni : 38
 - Jumlah rumah tidak dihuni : 32
 - Jumlah warga : 147 jiwa
6. Wilayah RT 06 RW 07 :
- Jumlah rumah terdampak : 48
 - Jumlah KK : 30
 - Jumlah rumah dihuni : 28
 - Jumlah rumah tidak dihuni : 12
 - Jumlah warga : 123 jiwa
7. Wilayah RT 01 RW 02 :
- Jumlah rumah terdampak : 36
 - Jumlah KK : 39
 - Jumlah rumah dihuni : 36
 - Jumlah rumah tidak dihuni : 0
 - Jumlah warga : 156 jiwa
8. Wilayah Griya Permai Raya :
- Jumlah rumah terdampak : 18
 - Jumlah KK : 18
 - Jumlah rumah dihuni : 16
 - Jumlah rumah tidak dihuni : 2
 - Jumlah warga : 55 jiwa

Pihak-pihak yang Berpotensi Terkena Dampak :

Masyarakat Kelurahan Dampyak Kecamatan Kramat Khususnya RW 07 dan Perumahan Griya Permai Raya adalah yang terkenda dampak langsung dan berpengaruh terhadap tempat tinggal mereka. Namun demikian, jika melihat secara lebih luas, maka kejadian rob tersebut telah melanda seluruh wilayah pesisir/pantai utara jawa. Dampak akan sangat terasa terjadi pada kawasan yang merupakan kawasan permukiman serta memiliki muka tanah sangat rendah atau bahkan lebih rendah dari muka air laut.

Selain kawasan permukiman, beberapa lahan tambak warga yang berada di pesisir atau paling dekat dengan laut juga mengalami penggenangan oleh air laut. Begitu juga dengan aktifitas pelayaran atau transportasi laut mengalami gangguan akibat naiknya gelombang air laut.

Prosedur dan Tempat Evakuasi Apabila Keadaan Darurat Terjadi :

Kejadian rob atau naiknya permukaan air laut ke daratan kini menjadi fenomena yang sering terjadi sebagai imbas dari telah terjadinya perubahan iklim. Oleh karena itu perlu ada kesiapsiagaan khususnya bagi masyarakat pesisir/pantai jika rob datang melanda. Berikut adalah beberapa prosedur dan tempat evakuasi apabila terjadi keadaan darurat karena terjadinya rob :

1. Sebelum Terjadinya Bencana :

- a. Segera mungkin dapatkan pengumuman resmi dari sumber yang dapat dipercaya tentang banjir di wilayah Anda
- b. Pastikan anda mencatat nomor telepon Posko Rob/Banjir di bawah ini untuk memperoleh informasi awal tentang bencana banjir di daerah anda (Posko Banjir/Satlak BPBD Kab.Tegal)
- c. Dengarkan tentang perkembangan situasi melalui media elektronik radio FM/AM atau televisi Anda juga via RT atau RW lingkungan Anda. Dan jangan mudah terpancing isu. Dengarkan hanya informasi dari pemerintah atau aparat berwenang.
- d. Periksa dan bersihkan lubang saluran pembuangan air anda. Pastikan tidak ada masalah.
- e. Jika daerah Anda dipastikan menjadi langganan banjir setiap tahunnya, pastikan Anda dan keluarga Anda mengetahui jalur evakuasi dan tempat pengungsian dan letakkan dokumen penting di tempat yang aman atau masukkan pada wadah yang kedap/tahan air, agar tidak rusak.
- f. Pastikan bahwa Anda dan keluarga anda tahu benar dimana POSKO banjir/rob terdekat dari rumah Anda.
- g. Buat perencanaan dengan keluarga, kalau perlu latihan evakuasi keluarga, sebagai persiapan jika banjir benarbenar datang.
- h. Sediakan Perlengkapan P3K dan alat-alat standard penyelamatan.
- i. Pastikan seluruh anggota keluarga Anda mengetahui langkah darurat jika banjir tiba.
- j. Penuhi tong, bak mandi, ember dan segala wadah air lainnya dengan air bersih. Karena saat banjir, air mungkin menjadi kotor dan sulit mendapatkan air bersih.
- k. Bawalah masuk perabot atau perkakas di luar rumah, jika memungkinkan letakkan di tempat yang tinggi
- l. Letakkan dokumen penting di tempat yang aman atau masukkan pada wadah yang kedap/tahan air, agar tidak rusak.
- m. Tutuplah dengan aman stop kontak listrik, jika perlu padamkan listrik dan saluran gas rumah Anda.
- n. Pastikan semua peralatan darurat standard, termasuk tas siaga bencana, telah disiapkan & berada ditempat yang mudah dijangkau.

2. Saat banjir Rob Tiba :

- a. Terus pantau pengumuman dan berita dari radio atau media massa lainnya tentang perkembangan bencana rob. Dan jangan mudah terpancing isu. Dengarkan hanya informasi dari pemerintah atau aparat berwenang.
- b. Siap sedialah dengan semua peralatan darurat standard, termasuk tas siaga bencana. Jangan keluar dari rumah kecuali telah dipastikan bahwa perlengkapan ini anda bawa.
- c. Perhatikan jalur evakuasi & tempat pengungsian yang telah dibuat oleh keluarga anda.
- d. Ingatlah bahwa aparat memerlukan waktu untuk tiba dilokasi pada saat bencana.
- e. Jika banjir rob sudah mulai membahayakan, upayakan segera evakuasi diri ke tempat kumpul evakuasi yang sudah ditetapkan pemerintah. Lokasi evakuasi di Kelurahan Dampyak adalah masjid Al Ikhlas atau posko-posko pengungsian yang dibuat oleh pemerintah.
- f. Saat evakuasi, utamakan anak-anak dan orang tua. Evakuasi barang-barang penting anda dan jangan membawa barang-barang yang kurang dibutuhkan apalagi memiliki dimensi besar dan berat

3. Pasca Terjadi Bencana

- a. Terus pantau pengumuman dan berita dari radio atau media massa lainnya tentang perkembangan bencana rob. Dan jangan mudah terpancing isu. Dengarkan hanya informasi dari pemerintah atau aparat berwenang. Pantau kondisi cuaca. Pastikan keadaan sudah benar-benar aman dan rob sudah berhenti
- b. Sebelum kembali ke rumah tinggal, bersihkan rumah tinggal anda dari segala kotoran dan air rob yang menggenang
- c. Periksa bagian-bagian rumah yang memiliki lubang, kolong dan pastikan tidak ada binatang berbahaya yang bersarang disana
- d. Bawa kembali barang-barang anda dari tempat pengungsian secara bertahap. Pastikan tidak ada barang yang tertinggal di posko pengungsian atau tertukar dengan milik orang lain.
- e. Mulai berpikir untuk beradaptasi terhadap perubahan iklim atau jika ada banjir rob. Lakukan upaya-upaya pembersihan lingkungan dan penanaman area pesisir dengan tanaman penghijauan seperti mangrove atau cemara laut.

Cara Menghindari Bahaya/dampak Yang Dtimbulkan :

Bencana rob merupakan fenomena alam yang sulit untuk dikendalikan meskipun terdapat beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi kerugian dari dampak terjadinya rob. Cara menghindari bahaya rob diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Jangan mendekati area laut dan jalur-jalur air lainnya
2. Upayakan pembangunan tanggul-tanggul sepanjang pantai dengan menggunakan beton atau membuat sabuk pantai melalui penanaman vegetasi mangrove atau cemara laut
3. Jika memungkinkan, hindari barang-barang penting berbahan besi yang mudah korosi dari genangan air rob
4. Matikan jaringan listrik saat terjadi rob dan jangan mendekati area-area yang terdapat jaringan listrik
5. Taati pembangunan pada area sempadan pantai. Gunakan area sempadan pantai sebagai area lindung setempat.

Cara Mendapatkan Bantuan Dari Pihak Berwenang :

Jika terjadi bencana rob, maka masyarakat yang terkena bencana bisa menghubungi instansi yang berwenang untuk mendapatkan bantuan penanganan bencana dari pemerintah. Proses permintaan bantuan sebaiknya jangan dilakukan secara individu tetapi kolektif melalui

pemerintahan setempat, seperti RT, RW, Desa/Kelurahan dan Kecamatan. Adapun pihak-pihak yang dapat dihubungi saat terjadinya bencana adalah :

1. Posko bencana Kecamatan setempat
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab.Tegal
3. Hallo Bupati Tegal

Pihak-Pihak Yang Wajib Mengumumkan Informasi Bencana :

Bencana baik yang berasal dari alam ataupun akibat kelalaian manusia adalah hal yang tidak diinginkan siapa pun. Namun jika bencana sudah terjadi, maka upaya untuk meluruskan informasi agar tidak terjadi kegaduhan dan kekacauan di dalam masyarakat, perlu ada badan publik yang secara resmi ditunjuk dan memiliki kewenangan untuk menyampaikan informasi bencana. Beberapa pihak yang dapat dijadikan sebagai rujukan jika terjadi bencana di suatu daerah adalah sebagai berikut :

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab.Tegal
2. Bagian Humas Kab.Tegal
3. Media berita/informasi resmi milik pemerintah lainnya

Tata Cara Pengumuman Informasi Bencana :

Jika terjadi bencana, maka segala informasi harus valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini mengingat informasi bencana sangat terkait dengan keselamatan manusia dan ketentraman masyarakat. Berikut adalah beberapa cara pengumuman informasi bencana :

1. Pastikan bahwa sumber informasi adalah sumber yang dapat dipercaya. Jika memungkinkan berasal dari pihak yang secara langsung mengalami, melihat atau merasakan kejadian bencana.
2. Jika memungkinkan cek sendiri informasi lapangan sebelum disebarluaskan melalui media massa
3. Gunakan media komunikasi/informasi resmi milik pemerintah daerah
4. Saat menginformasikan kejadian bencana, gunakan bahasa yang menenangkan dan tidak provokatif. Tidak semua informasi harus disampaikan ke publik meskipun kejadian riil terjadi di lapangan. Perhatikan efek psikologis korban bencana saat menyampaikan pengumuman

Upaya-Upaya Dalam Menanggulangi Bahaya/Dampak Bencana :

- Pemanfaatan teknologi untuk mengatasi rob dapat dilakukan dengan melakukan pemanenan air hujan, pengoperasian pompa, serta membangun bendungan di area pesisir.
- Pembangunan kota berkonsep *water front city* juga bisa dilakukan. Konsep ini menjadikan air sebagai bagian kehidupan sehari-hari masyarakat. Cara ini bisa diterapkan di daerah yang mempunyai laju penurunan tanah tinggi. Secara tidak langsung, masyarakat akan beradaptasi dengan membuat rumah panggung untuk menghindari luapan air.
- Pembuatan bendungan laut yang disertai dengan *tidal gate* atau pintu air yang berfungsi untuk mengatur pasang surut daerah muara. Tujuan sistem ini adalah mencegah dan mengurangi volume air laut masuk ke daratan.
- Pemerintah juga dapat membuat polder atau kolam untuk menampung air rob. Polder-polder tersebut didesain sedemikian rupa agar menjadi bagian dari drainase kota.
- Pembangunan sabuk pantai dengan menggunakan vegetasi berupa tanaman mangrove atau cemara laut
- Melakukan penguatan masyarakat melalui pembentukan Desa Tangguh Bencana, melakukan adaptasi perubahan iklim dengan membangun tata lingkungan yang lebih bersahabat dengan air laut, seperti rumah panggung atau rumah susun.